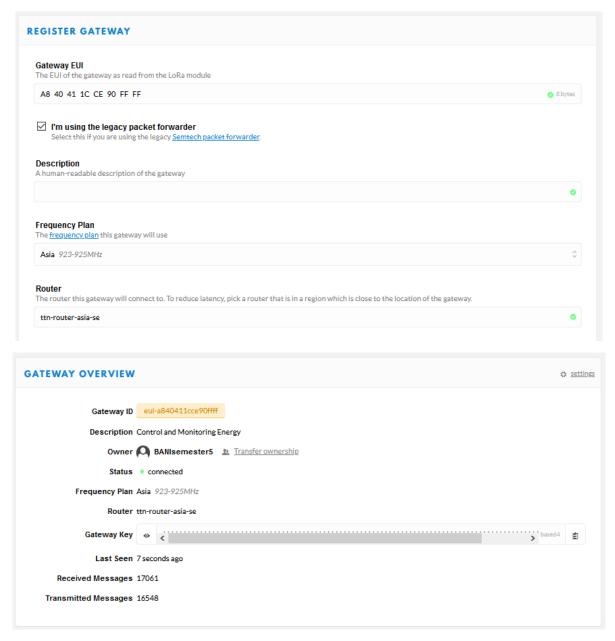
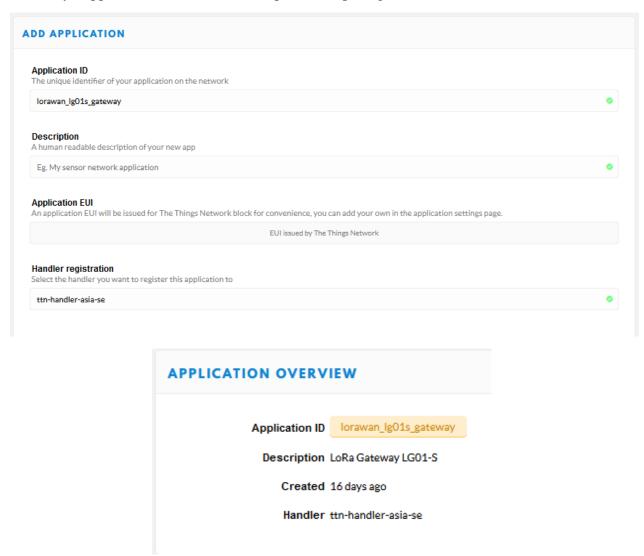
1. Setting Gateway pada TTN

Bertujuan untuk mengatur *gateway* pada TheThingsNetwork agar dapat melakukan komunikasi dengan LG01-S. Pada pengaturan ini, pengguna harus mendaftarkan *Gateway ID* yang ada pada LG01-S ke TheThingsNetwork.



2. Setting Application pada TTN

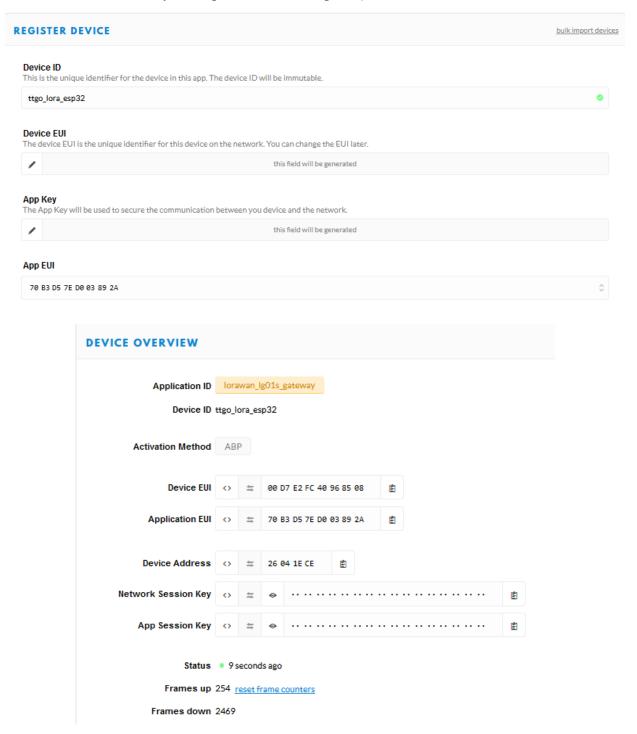
Bertujuan untuk mengatur *node* yang akan digunakan untuk mengirimkan data hasil *sensing* ke TheThingsNetwork. Hal yang harus diingat adalah *handler registration* haruslah sama antara Gateway, Applications, dan LG01-S. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



3. Setting Device pada Application TTN

Setelah berhasil membuat *application*, langkah selanjutnya adalah menambahkan *device* atau perangkat pada menu *application*. Penambahan ini bertujuan agar *node* dapat dikenali oleh *application*. Ketika berhasil menambahkan *device*, maka tampilan akan seperti gambar dibawah ini, yang menampilkan beberapa *key* dan EUI yang nantinya akan digunakan di dalam proses pengkodean. Penjelasan mengenai *key* tersebut adalah sebagai berikut:

- Application EUI, merupakan *unique application identifier* yang digunakan untuk mengelompokkan *device* berdasarkan aplikasinya.
- Device EUI, merupakan identifier pada device.
- Application Session Key, suatu enkripsi key antara device dengan pengguna.
- Device Address, merupakan suatu logical address sebuah device LoRaWAN.
- Network Session Key, merupakan suatu enkripsi key antara device dan network server.



Disusun Oleh: Alfiza Rifqi Jatnika (0520180004), Bakti Isr

Kemudian *setting* Activation Method nya menjadi ABP. Karena project ini menggunakan metode aktivasi ABP (Activation By Personalisation). Sehingga ada 3 parameter yg digunakan yaitu Device Address, Network Session Key, dan App Session Key.

